

ABSTRAK

Air merupakan unsur yang sangat penting dalam pertanian. Di Indonesia, pemanfaatan air untuk pertanian menempati urutan pertama, yaitu mencapai 75%. Kebutuhan sumber daya air cenderung meningkat akibat pertambahan jumlah penduduk, dan pola hidup yang menuntut atas peningkatan penggunaan air, sehingga kompetisi dalam pemanfaatannya juga semakin ketat (Unesco, 1978 dalam Chow, dkk, 1988). Pemanfaatan potensi air tanah merupakan salah satu alternatif untuk memenuhi kebutuhan pertanian tersebut. Untuk menunjang kelancaran pemanfaatan irigasi ini, maka dibentuklah Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A), perkumpulan ini mempunyai tanggung jawab untuk menjaga kelestarian dan keberlangsungan irigasi air tanah. Hal ini tertuang dalam Permen No 77 Tahun 2001 pasal 10. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat, mengidentifikasi faktor dominan dan mencari strategi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam O&P JIAT di Kabupaten Agam. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 61 sampel yang pilih secara *Purposive sampling* diorong Rawang Bunian. Pengolahan data dalam penelitian menggunakan aplikasi SPSS dengan tahap Analisis Data untuk mendapatkan faktor yang mempengaruhi partisipasi dan uji Statistic deskriptive untuk mendapatkan faktor dominan dan pendekatan PDCA untuk mengambil Strategi. Hasil penelitian menunjukan ada empat faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat yaitu faktor Usia, faktor Jenis Kelamin, Faktor penghasilan dan Faktor Pendidikan. Kemudian faktor yang domina yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah Faktor Jenis Kelamin yaitu **43,032**. Strategi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat adalah dengan membangun kerjasama antar pihak yang terlibat dalam penanganan maupun dalam pemanfaatan jiat, tidak laki-laki saja namun perempuan juga harus dilibatkan karena perempuan juga akan berfikir kritis terhadap pemeliharaan.

ABSTRACT

Water is a very important element in agriculture. In Indonesia, the use of water for agriculture ranks first, reaching 75%. The need for water resources tends to increase due to population growth, and the lifestyles that demand for increased water use, so that competition in its use is also increasingly stringent (Unesco, 1978 in Chow, et al, 1988). Utilization of groundwater potential is an alternative to meet the agricultural needs. To support the smooth use of irrigation, a Water User Farmer Association (P3A) was formed, this association has the responsibility to maintain the sustainability and sustainability of groundwater irrigation. This is stated in Permen No. 77/2001 article 10. The purpose of this study is to identify factors that influence community participation, identify dominant factors and find strategies to increase community participation in JIAT O&M in Agam Regency. The number of samples used in this study were 61 samples that were selected by purposive sampling pushed by Rawang Bunian. Data processing in research uses the SPSS application with the Data Analysis stage to get the factors that influence participation and the descriptive statistical test to get the dominant factors and PDCA approach to take the Strategy. The results showed that there were four factors that influenced community participation, namely age, gender, income and education. Then the predominant factor that has the highest average value is the Gender Factor that is 43,032. The strategy to increase community participation is to build cooperation between parties involved in handling and in the use of tips, not only men but women should also be involved because women will also think critically about maintenance.